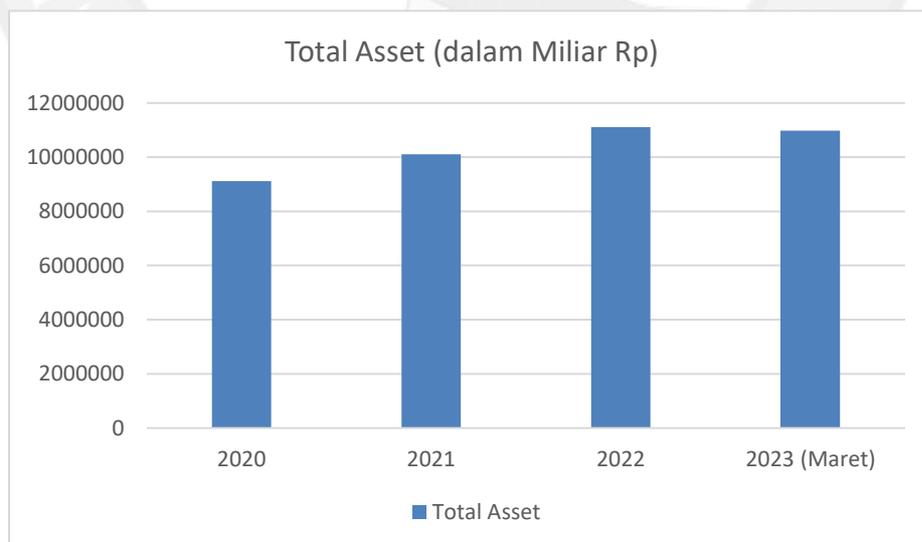


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri perbankan merupakan garda terdepan dalam perkembangan perekonomian negara. Perbankan memiliki peran penting dalam menyediakan layanan keuangan kepada individu, bisnis, dan pemerintah. Kesehatan industri perbankan sangat penting bagi stabilitas keuangan suatu negara. Ketika bank beroperasi dengan baik dan mematuhi prinsip-prinsip keuangan yang sehat, perusahaan perbankan dapat memberikan dukungan untuk pertumbuhan ekonomi yang stabil (Megamawarni & Pratiwi, 2021). Menurut data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diketahui terjadi pertumbuhan pada industri perbankan yang dilihat pada penambahan asset di setiap tahunnya. Adapun data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

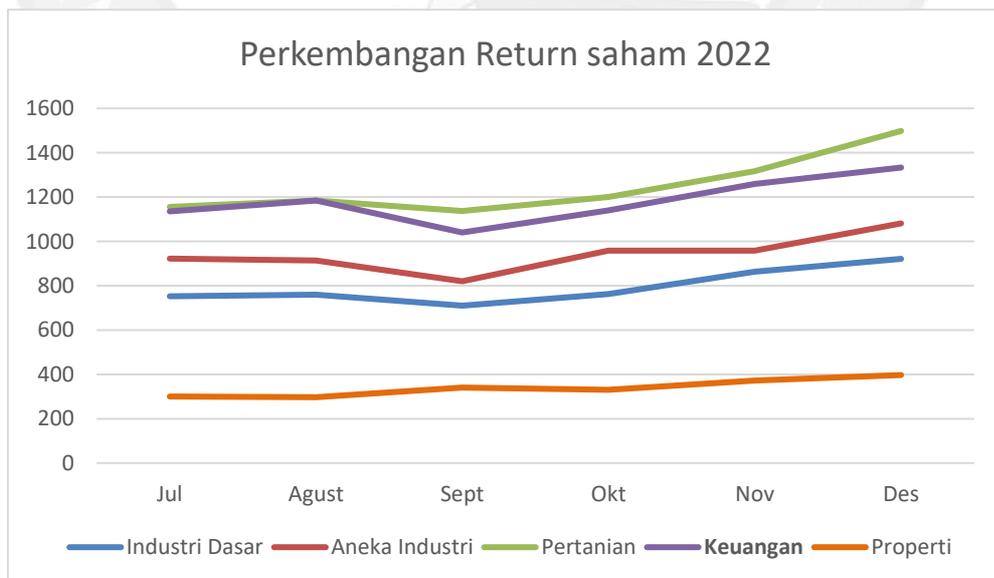


**Gambar 1.1 Perkembangan Total Aset Industri Perbankan (2020-2023)**

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

Dapat dilihat pada gambar 1.1, total asset industri perbankan selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hal tersebut mengindikasikan jika industri perbankan di Indonesia merupakan salah satu industri yang dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan, aset perbankan nasional naik menjadi Rp10,97 kuadriliun hingga Maret 2023 dibanding posisi maret tahun 2022 sebesar Rp10,13 (*year on year/yoy*). Adapun jika dibandingkan dengan posisi akhir 2021, aset perbankan tumbuh sebesar 0.78%.

Perkembangan pasar modal pada industri perbankan menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang ditunjukkan pada data yang dibuat oleh Badan Pusat Statistik terkait perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari beberapa sektor industri yang terdapat di Indonesia. Menurut data tersebut, sektor keuangan dinilai menjadi salah satu sektor dengan indeks *return* saham yang memiliki nilai cukup tinggi diantara sektor lainnya.



**Gambar 1.2 Perkembangan Return Saham Industri di Indonesia**

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Gambar 1.2 memperlihatkan perkembangan *return* saham dari berbagai sektor yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dapat diketahui jika perusahaan yang termasuk dalam sektor keuangan memiliki tingkat perkembangan *return* saham yang cukup tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perkembangan sektor keuangan di Indonesia cukup tinggi sehingga *return* saham yang ditawarkan juga semakin meningkat. Oleh karena itu, dibutuhkan studi untuk mempelajari faktor – faktor yang bersifat teknis dan non teknis dalam kegiatan investasi guna mendapatkan keuntungan saham yang optimal.

Sebelum investor melakukan investasi saham, investor harus memastikan bahwa investasi yang dilakukan adalah tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menetapkan beberapa alternatif penilaian apakah saham yang dipilih merupakan saham yang dapat mendatangkan keuntungan atau pengembalian positif di waktu yang akan datang. Salah satu alternatif penilaian investasi adalah analisis secara fundamental dan berdasarkan performa perusahaan (Bustani, Kurniaty, & Widyanti, 2021). Hal ini dapat dilihat dari kondisi kinerja keuangan yang baik, aspek teknis berupa fluktuasi kurs, volume transaksi, kondisi bursa, dan keadaan lingkungan yang mencakup kondisi ekonomi, sosial politik dan stabilitas nasional suatu negara (Purwanti, 2020). Investor memiliki peluang mendapatkan hasil yang optimal jika mereka memiliki pemahaman yang baik tentang aktivitas investasi yang dilakukan. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memiliki informasi yang memadai mengenai kinerja perusahaan yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham.

Rasio pembayaran dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah faktor yang memiliki dampak terhadap *return* saham. Jika jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan tinggi, maka *return* saham cenderung menjadi tinggi pula. Sebaliknya, jika jumlah dividen yang dibagikan relatif kecil, maka *return* saham akan cenderung menurun. Tingginya pembayaran dividen dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Akibatnya, *return* saham akan mengalami peningkatan dan tingkat pendapatan yang diperoleh dari saham juga akan meningkat (Suhara, Sutisna, & Rastini, 2022).

Selain rasio pembayaran dividen, terdapat berbagai macam rasio yang dapat menentukan tingkat *return* yang didapatkan dari saham, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Alasan memilih rasio profitabilitas adalah karena rasio ini dapat mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain menjadi tujuan utama perusahaan, laba juga merupakan indikator bagi keberhasilan perusahaan (Manurung, Pane, & Tampubolon, 2019). Dengan tingkat profitabilitas yang baik, maka kepercayaan investor menjadi meningkat sehingga berdampak pada peningkatan *return* saham dan *return* yang didapatkan oleh para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM).

Beberapa komponen yang telah disebutkan seperti DPR, ROA, dan NIM dinilai dapat memberikan gambaran dan dijadikan sebagai indikator dalam keputusan investasi bagi para investor mengacu pada tingkat *return* yang diperoleh melalui peningkatan *return* saham. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan

penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Interest Margin* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor perbankan?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor perbankan?
3. Apakah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor perbankan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan mengetahui adanya pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor perbankan.
2. Untuk menguji dan mengetahui adanya pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor perbankan.
3. Untuk menguji dan mengetahui adanya pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor perbankan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Efektif**

Secara efektif, penelitian diharapkan dapat menyampaikan pengetahuan serta arahan untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Return On Asset*, dan *Net Interest Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

#### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan referensi dan pemikiran baru tentang pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Return On Asset*, dan *Net Interest Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

#### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan representasi mengenai keputusan dalam berinvestasi dengan cara menilai perusahaan berdasarkan berbagai metode dan faktor lain.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulis menyusun dan pembaca dalam memahami isi penelitian maka disusunlah sistematika penulisan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I membahas tentang latar belakang yang menjelaskan alasan pemilihan topik ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada BAB II membahas tentang teori mendasar relevan yang menggambarkan hubungan antar variabel dan konsep yang digunakan diperoleh dari berbagai sumber diantaranya hasil penelitian sebelumnya, jurnal, website dan buku.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada BAB III membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, skala pengukuran, dan teknik analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB IV membahas tentang deskripsi data, alur pengolahan data, teknik pengambilan sampel pengujian dan hasil penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB V membahas tentang hasil analisis dari keseluruhan bab yang telah dibuat, saran kepada pihak terkait dan keterbatasan penelitian.